

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan memiliki potensi-potensi wisata alam ataupun buatan. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya alam tersebut bisa dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang diminati di masyarakat luas. Pariwisata sebagai industri yang memiliki potensi untuk dikembangkan karena merupakan sektor penting dalam pembangunan Ekonomi suatu negara. Selain itu, dapat memberikan dampak dari segi sosial, ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam dan budaya (Redita, 2017:28)

Jenis wisata yang ada di Indonesia ini yaitu wisata buatan dan wisata alam. Dari wisata buatan terdapat contoh yaitu: danau buatan, taman, taman bermain, taman kota, kebun binatang, kolam renang, taman edukasi, museum dan masih banyak lainnya. Adapun contoh wisata alam yaitu: air terjun, wisata hutan, candi, pantai dan masih banyak lainnya.

Berwisata memang sudah menjadi bagian kehidupan masyarakat. Dari kesibukan dan aktivitas keseharian manusia, dalam waktu luang (*leisure*) dari aktifitasnya manusia juga perlu hiburan/relaksasi. Sesungguhnya *leisure* adalah suatu kebebasan untuk melakukan apa saja yang kita mau tanpa keterpaksaan, bahwa orang perlu berwisata untuk mendapatkan kembali kesegaran yang telah hilang dari dirinya karena dipakai untuk bekerja.

Di Era Globalisasi saat ini juga, perkembangan usaha pariwisata begitu cepat sehingga menimbulkan tingginya tingkat persaingan antar perusahaan. Persaingan ini akan terjadi begitu seterusnya. Menurut

D'Aveni (dalam Chairunnisa, 2013), perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan sangat dinamis telah memaksa perusahaan untuk terus secara aktif merumuskan dan mengkomunikasikan untuk guna mendapatkan sumber-sumber dalam mencapai keunggulan kompetitif. Dari banyaknya wisata-wisata di Era Globalisasi ini membuat masyarakat memiliki banyak pilihan berwisata yang akan dituju. Dengan begitu masyarakat mencari tempat wisata yang nyaman dan bagus.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang ada di Indonesia karena memiliki berbagai macam potensi wisata Terdapat 300 lebih objek wisata yang tersebar di setiap daerah yang ada di Sumatera Selatan mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah, wisata budaya dan wisata kuliner yang khas. Kota Palembang merupakan merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Selatan. kota tertua di Indonesia ini memiliki banyak jenis destinasi wisata yang bisa di kunjungi dengan latar belakang dan keunikannya masing-masing seperti Pulau Kemaro sebagai objek wisata berbasis bahari, Jembatan Ampera yang memiliki pesona di atas aliran Sungai Musi dan menjadi tujuan awal kedatangan wisatawan dari luar kota untuk mengabadikan setiap momennya dengan cara berfoto-foto, dan wisata kuliner pempek yang dapat ditemui pada setiap sudut kota Palembang.

Kota Palembang layak dijadikan sebagai salah satu kota yang dikatakan memiliki nilai jual yang tinggi dalam sektor pariwisata.

Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara kota Palembang tahun 2016-2020 yang bisa dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Palembang Tahun 2016-2020

Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancarnegara	Jumlah
2016	1.899.887	9.261	1.909.148
2017	2.001.567	9.850	2.011.417
2018	2.110.898	12.249	2.123.147
2019	2.189.407	12.433	2.201.840
2020	893.890	2022	895.912

Sumber: Olah Data Dinas Pariwisata Kota Palembang Tahun 2020

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestic yang datang ke Kota Palembang mengalami peningkatan dari tahun 2016- 2020, hanya saja pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan wabah Covid-19 yang melanda Indonesia dan negara lain di dunia. Dengan adanya covid 19 ini, maka kunjungan wisatawan di Indonesia di batasi karna takutnya dapat menyebarkan penyakit tersebut, hal ini di lakukan bukan hanya di Indonesia saja tetapi sudah termasuk seluruh dunia. Maka dari itu dengan adanya penyebaran covid 19 ini, tingkat tingkat kunjungan wisatawan Domestik maupun Mancarnegara menurun di Indonesia.

Berikut ini Adalah Informasi Mengenai Data Perjalanan Wisatawan Nusantara Di Indonesia:

Tabel 1.2
Data Perjalanan Wisatawan Nusantara Di Indonesia

Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Orang)		
	2018	2019	2020
Aceh	6.518.831	25.523.219	4.647.806
Sumatera Utara	10.345.256	63.576.590	13.045.164

Sumatera Barat	6.420.187	19.412.170	6.930.832
Riau	5.552.920	23.132.950	5.203.647
Jambi	2.242.802	10.721.877	2.300.410
Sumatera Selatan	6.137.095	19.380.151	5.466.863
Bengkulu	2.018.556	6.096.376	1.427.427
Lampung	6.881.006	17.957.376	7.749.577
Kep.Bangka Belitung	5.197.635	4.544.157	847.930
Indonesia	303.403.888	722.158.733	518.588.962

Sumber: kementerian pariwisata,2022

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa wisatawan nusantara yang menunjukkan sementara selatan mengalami kenaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2018, wisatawan yang datang mengunjungi sementara selatan adalah sebanyak 6.137.095 (enam juta seratus tiga puluh ribu tuju Sembilan puluh lima) orang, dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 dengan jumlah sebanyak 19.380.151 (Sembilan belas juta tiga ratus delapan puluh ribuh seratus lima puluh satu) wisatawan. Tetapi pada tahun 2020, jumlah wisatawan mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 5.466.863 (lima juta enam ratus enam puluh enam ribu delapan ratus enam puluh tiga) karena adanya pandemi covid-19 dan diadakannya program PPKM atau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di seluruh Indonesia, termasuk sumatera selatan dan kota Palembang.sebagai kota tertua di Indonesia dan salah satu destinasi wisata di Indonesia, Palembang memiliki berbagai macam jenis wisata juga objek wisata. Seperti wisata religi, wisata kuliner, wisata budaya, wisata olahraga, wisata alam, wisata buatan, dan wisata sejarah. Dan berdasarkan data dari dinas pariwisata Palembang kota Palembang tahun 2016, kota Palembang memiliki 65 objek wisata. Terdiri dari wisata alam, budaya , serta buatan.

Salah satu dari wisata buatan adalah wisata Religi Via Crucis Sukamoro Palembang tempat wisata rohani baru bagi warga kota Palembang secara khusus umat Kristiani, yang terletak di Desa Sukamoro Kecamatan Talang Kelapa,

Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Tempat wisata ini mengambil desain seperti di Timur Tengah dan pernah dikunjungi Wisatawan Luar Negeri.



Gambar 1.1 Wisata Religi Via Crucis Sukamoro Palembang

Selain itu Via Crucis merupakan suatu tempat ziarah dan berdoa yang buka dari pukul 06.00 WIB pukul 21.00 WIB. Kendati tempat ini dibangun untuk berdoa bagi umat Katolik dan Kristen tetapi pihak dari pengelola memberikan izin kebebasan untuk siapa saja yang datang meskipun hanya untuk berswafoto saja. "Tempat ini juga di buka untuk umum, jadi bukan hanya umat yang beragama Katolik atau Kristen saja yang boleh datang. Tapi semua orang dari berbagai agama bisa datang ke sini."

Sekarang wisata ini banyak di minati wisatawan dalam kota maupun luar kota dan sudah di mancanegara. Oleh karna itu wisata Religi Via Crucis Sukamoro mempunyai banyak cara untuk mempromosikan dan memperkenalkan di masyarakat luas, entah itu lewat media sosial, sosialisasi dan dengan cara promosi lainnya. Dengan cara tersebut meskipun wisata ini baru di buka pasti kedepannya akan memiliki peningkatan pengunjung di setiap tahunnya.

Definisi via Crucis Sukamoro memiliki Gagasan pengembangan tempat ziarah Via Crucis lahir dari sejumlah pribadi. Di antaranya Alexander Kurniawan, Subandi dan Zein Rusli yang dikoordinir oleh Romo Bonifasius Djuana selaku Ketua Komisi PSE (Pengembangan Sosial Ekonomi) Keuskupan Agung Palembang. Lantai berbalut keramik hitam menjadi koridor utama dalam

manapaki setiap perhentian. Jalan ini telah didesain sedemikian rupa sehingga tetap ramah bagi siapa saja, termasuk lansia dan penyandang disabilitas. Dinding batu pada setiap perhentian yang didesain menyerupai bangunan bergaya Romawi, membantu para peziarah untuk masuk dalam suasana permenungan saat Yesus mengalami peristiwa salib-Nya. Dalam keheningan para peziarah dapat menghadirkan kembali kisah Yesus menapaki Via Crucis.

Wisata Via Crucis Sukamoro sudah di ketahui oleh semua orang baik itu di kota maupun diluar kota serta di luar negeri yaitu dengan menggunakan media sosial, karna dengan media inilah semua orang di dunia bisa mendapatkan informasih baru dengan cepat terutama informasih Destinasi Wisata Religi Via Crucis Sukamoro Sumatera Selatan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian, karena strategi pemasaran yang digunakan oleh wisata **Religi Via Crucis Sukamoro Sumatera Selatan** dalam meningkatkan pengunjung menarik untuk diteliti dan wisata **Religi Via Crucis Sukamoro Sumatera Selatan** saat ini sedang berkembang, bukti perkembangannya dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung di setiap bulan maupun tahun.

Karena itu penulis tertarik mengambil judul **Pengaruh Promosi Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Minat kunjungan Wisata Religi Via Crucis Sukamoro Sumatera Selatan.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis mencoba merumuskan permasalahan-permasalahan yang berguna sebagai pijakan penyusunan Skripsi ini. Adapun perumusan masalah tersebut adalah Bagaimana pengaruh promosi melalui Media Sosial terhadap minat kunjungan wisatawan di Destinasi Wisata Religi Via Crucis Sukamoro Sumatera Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan awal, untuk memudahkan mencari informasi dan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini pada “Pengaruh Promosi Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat kunjungan Wisata Religi Via Crucis Sukamoro Sumatera Selatan” dimana faktor tersebut dilihat dari 1 unsur yaitu, promosi media social dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada wisatawan Domestik, Mancanegara maupun Nusantara di Destinasi Wisata Religi Via Crucis Sukamoro Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai jenis media sosial apa yang paling berperan dalam menarik Minat kunjungagan Wisatawan di Destinasi Wisata Religi Via Crucis Sukamoro Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu dan pengembangan dalam teori strategi komunikasi pemasaran untuk menjadi suatu bahan referensi dalam mempromosikan suatu obyek wisata.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan di harapkan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta pemanfaatan

pengaruh media sosial instagram terhadap Minat Kunjungan wisatawan di Wisata Religi Via Crucis Sukamoro. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pengelola Wisata Religi Via Crucis Sukamoro dalam meningkatkan strategi pemasaran guna meningkatkan kunjungan wisatawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk membuat Laporan Penelitian ini agar lebih mudah dan terarah sesuai dengan dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

1.5.2 BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi yang di gunakan dalam penulisan analisis dan pembahasan yang di gunakan untuk menunjang penulisan/penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian sehingga di gunakan sebagai referensi penelitian, serta tipe penulisan yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu deskripsi sedangkan jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian kualitatif.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, jenis dan Sumber Data, serta Teknik Analisis Data.

1.5.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dari kuesioner, observasi dan wawancara serta menjelaskan tentang pemanfaatan dan Pengaruh Promosi Media Sosial Instagram Dalam Minat Kunjungan Wisatawan.

1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi serta saran yang sifatnya membangun untuk lokasi penelitian, instansi, dan adik tingkat sebagai bahan untuk penelitian lanjutan